

**STUDI JENIS KANTONG SEMAR (*Nepenthes* spp)  
DI KAWASAN GUNUNG KELAM KECAMATAN KELAM PERMAI  
KABUPATEN SINTANG**

**H.M. Kurniawan Candra**  
[muhammadkurniawancandra@gmail.com](mailto:muhammadkurniawancandra@gmail.com)

Program Studi Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Kapuas Sintang  
Jalan YC.Oevang Oeray No.92, Baning Kota, Sintang, 78612

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jenis-jenis kantong semar yang berada di kawasan gunung kelam Kecamatan Kelam Permai Kabupaten Sintang. Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai pemberi informasi mengenai tumbuhan kantong semar yang terdapat di kawasan Taman Wisata Alam Gunung Kelam. Berdasarkan hasil dari pengamatan langsung di lapangan, dari 112 individu hanya 4 spesies yang berhasil ditemukan, adapun jenis-jenis nya terdiri dari *Nepenthes cliepeata*, *Nepenthes reinwardtiana*, *Nepenthes albomarginata* dan *Nepenthes ampularia*. Jumlah terbanyak adalah *Nepenthes reinwardtiana* dengan jumlah 75 individu. Tempat tumbuhnya jenis-jenis nepenthes ini tumbuh menyebar diberbagai tempat di Taman Wisata Alam Gunung Kelam Kecamatan Kelam Permai Kabupaten Sintang.

**Kata Kunci:** Jenis Kantong Semar, Gunung Kelam Sintang

## PENDAHULUAN

Kalimantan Barat merupakan daerah tropis dengan suhu berkisar antara 24°C-34°C dan kelembapan yang tinggi antara 60% - 90%, di lewati oleh garis khatulistiwa. Salah satu flora yang sangat unik dan menarik adalah tanaman kantong semar, yang dalam bahasa daerahnya disebut entuyut, di beberapa daerah di Kalimantan Barat di sebut periuk kera, periuk monyet, kentakong dan kerukutyn dalam bahasa latinnya di sebut nepenthes, dalam bahasa inggris *pitcher plant*.

Taman Wisata Alam Bukit Kelam terletak di Kecamatan Kelam Permai Kabupaten Sintang, Kalimantan Barat. Kawasan Konservasi ini menempati lahan seluas 520 hektar. Keanekaragaman tumbuhan dikawasan ini sangat banyak, salah satunya tumbuhan kantong semar. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui secara langsung tumbuhan kantong semar yang terdapat di kawasan gunung kelam, serta untuk mengetahui jenis dan tempat tumbuh

kantong semar yang terdapat di kawasan gunung kelam.

## METODE PENELITIAN

Metode yang di gunakan dalam penelitian ini adalah metode petak tunggal. Jalur pengamatan dilakukan di kiri dan kanan jalur penelitian dengan jarak di sesuaikan jalur dengan kondisi lapangan jika ditemukan jenis kantong semar, maka akan dibuat petak pengamatan yang diletakan dengan metode *purposive sampling* (diletakan dengan sengaja) dan diambil titik koordinatnya dengan menggunakan GPS (Global Potition System), dengan ukuran 2 m x 2 m.

Alat Penelitian yang digunakan meliputi peta lokasi dengan skala. 1 : 13.000, parang, kompas, meteran dan tali, satu set alat panjat tebing, tally sheet, GPS, kamera serta buku identifikasi tumbuhan kantong semar (*Nepenthes* spp). Objek Penelitian adalah semua jenis kantong semar beserta tempat tumbuh kantong semar yang terdapat di dalam petak pengamatan.

Pelaksanaan Penelitian meliputi: (1) Persiapan, di lakukan sebelum melaksanakan kegiatan penelitian adalah mempersiapkan alat-alat yang akan digunakan, melakukan observasi lokasi penelitian. (2) Penentuan Petak Penelitian, dilakukan dengan menggunakan petak tunggal yang diletakan secara sengaja dibeberapa tempat ditemukan adanya kantong semar yang tumbuh. (3) Analisis vegetasi, melakukan inventarisasi dan identifikasi jenis kantong semar

Pengumpulan data terdiri atas data primer yaitu semua jenis kantong semar dan tumbuhan tempat kantong semar tumbuh yang terdapat dalam petak pengamatan, serta data sekunder yang diperlukan sebagai data penunjang dalam penelitian ini adalah data iklim, literatur yang menggambarkan keadaan umum lokasi penelitian, peta kerja dan referensi terkait kantong semar.

Data dianalisis secara kualitatif namun disajikan dalam bentuk deskriptif. Semua jenis kantong semar yang ditemukan akan dideskripsikan sesuai morfologi jenis dan tempat hidupnya. Penelitian dilakukan di kawasan gunung kelam Kecamatan Kelam Permai Kabupaten Sintang selama 3 (tiga) minggu efektif dilapangan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### *Nepenthes clipeata*

*Nepenthes clipeata* adalah salah satu kantong semar yang berhasil di temukan selama pengamatan langsung di lapangan, kantong semar ini adalah kantong semar yang sangat terkenal didunia dan merupakan tumbuhan kantong semar endemic Taman Wisata Alam Gunung Kelam yang hanya dapat tumbuh diketinggian 600-800 m dpl.



Gambar.1: *Nepenthes clipeata*

Gambar 1 *Nepenthes clipeata* dengan panjang batangnya d'' 2 m, diameter d'' 12 mm, panjang ruas daun d'' 10 cm, bentuk silinder. Daun tebal, berbentuk perisai, bertangkai, panjangnya d'' 20 cm, lebar d'' 20 cm, jumlah urat daun longitudinal = 6 pada setiap sisi dari urat daun tengah, panjang sulur d'' 15 cm. Kantong dengan model 1/3 bagian bawah berbentuk bulat dan 2/3 bagian atas berbentuk corong, berwarna putih dengan lurik-lurik merah, tinggi d'' 30 cm, lebar d'' 10 cm, mulut bundar, penutup berbentuk oval hingga jantung, berukuran cukup lebar hingga menutup mulut kantong, panjang taji d'' 10 mm, tidak bercabang, Bunga berbentuk tandan panjang d'' 45 cm, sepal oval hingga lonjong, panjang d'' 5 mm.

### *Nepenthes reinwardtiana*

*Nepenthes reinwardtiana* umumnya tumbuh di daerah perbukitan, dari lereng hingga dataran tinggi. *Nepenthes* ini cukup mudah dikenali karena memiliki ciri khusus, yaitu memiliki dua titik putih menyerupai mata di dinding kantong bagian dalam. Hasil pengamatan langsung di lapangan ditemukan 75 individu kantong semar *reinwardtiana*.



Gambar 2. *Nepenthes reinwardtiana*

Gambar 2 *Nepenthes reinwardtiana* dengan ciri batang memanjat, panjang d'' 10 m, diameter d'' 6 mm, panjang ruas daun d'' 10 cm, bentuk segitiga. Daun tebal, posisi duduk, bentuk lanset, panjang d'' 15 cm, lebar d'' 4 cm, jumlah urat daun longitudinal d'' 4 pada setiap sisi urat daun tengah, panjang sulur d'' 20 cm. Kantong roset dan kantong bawah 1/3 bagian bawah membulat dan 2/3 bagian atasnya silinder hingga

corong, bersayap dua tanpa bulu, berwarna hijau atau merah maron, tinggi d'' 15 cm, lebar d'' 5 cm, memiliki dua spot mata di dalam dinding bagian belakang, mulut berbentuk sadak, penutup bundar hingga elips, panjang taji d'' 3 mm, tanpa cabang. Kantong atas berbentuk hampir sama dengan kantong bawah tetapi tidak bersayap, tinggi d'' 20 cm, lebar d'' 5 cm, umumnya berwarna hijau.

### *Nepenthes albomarginata*

*Nepenthes albomarginata* sangat mudah dikenali dengan ciri garis putih yang sangat jelas dan melingkar dibawah mulut kantong yang dapat membedakannya dengan jenis lainnya. Pada pengamatan langsung dilapangan kantong semar jenis albomarginata dapat ditemukan sebanyak 19 individu.



Gambar. 3 *Nepenthes albomarginata*

Gambar. 3 *Nepenthes albomarginata* dengan ciri batang tumbuh memanjat, panjang d 5 m, diameter d 5 mm, bentuk silinder, panjang ruas daun d 15 cm. Daun tebal, berbentuk lanset, panjang d 25 cm, lebar d 2 cm, panjang sulur d 20 cm, permukaan bawah daun ditumbuhi bulu-bulu halus berwarna cokelat, urat daun longitudinal sulit dilihat. Kantong berbentuk silinder, tinggi d 15 cm, lebar d 3,5 cm, berwarna hijau, terkadang di beberapa tempat ada yang berwarna hitam, merah, atau ungu. Penutup bundar, kantong bawah memiliki dua sayap yang tumbuh mulai dari atas hingga bawah kantong. Bunga berbentuk tandan, panjang d 40 cm, ciri bunga betina lebih pendek dari pada jantan.

### *Nepenthes ampularia*

*Nepenthes ampularia* sangat mudah dikenali dari ciri kantong yang sangat menarik yang

berbentuk tempayan, kantong tumbuh bergerombol muncul dari roset daun diatas permukaan tanah. Terkadang kantong dari roset daun tumbuh menggantung pada batang-batang yang tumbuh tegak, bentuk mulut kantong mirip mulut babi, di Kalimantan Tengah jenis ini disebut kantong babi. Hasil pengamatan langsung di lapangan ditemukan 14 individu.



Gambar 4. *Nepenthes ampularia*

Gambar 4. *Nepenthes ampularia* dengan ciri batang merambat, panjang d'' 15 m, diameter d'' 8 mm, panjang ruas daun d'' 15 cm, bentuk silinder berwarna cokelat. Daun tebal berbentuk sundip hingga lanset, panjang d'' 25 cm, lebar d'' 6 cm, jumlah urat daun longitudinal 3-5 pada setiap sisi dari urat daun tengah, tangkai daun pendek terkadang tidak ada, panjang sulur d'' 15 cm. Kantong roset berbentuk tempayan, berwarna hijau dengan lurik cokelat kemerah-merahan, atau terkadang berwarna merah dengan lurik cokelat, tinggi d'' 10 cm, lebar d'' 7 cm, dengan dua sayap cukup lebar, mulut berbentuk oval dan horizontal, penutup kecil berbentuk pasak atau elip, kantong atas sangat jarang terlihat, berukuran lebih kecil dari kantong bawah atau kantong roset. Bunga berbentuk malai, panjang d'' 35 cm, bunga betina lebih pendek daripada bunga jantan, bagian tanaman yang masih muda sering ditutupi bulu-bulu halus pendek berwarna cokelat.

## KESIMPULAN

Berdasarkan studi jenis dan pengamatan langsung data jenis-jenis nepenthes yang terdapat di Kawasan Taman wisata Alam Bukit Kelam Kecamatan Kelam Permai Kabupaten Sintang

maka dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut:

(1) jenis tumbuhan nepenthes yang tumbuh di kawasan gunung kelam terdapat 4 jenis, tumbuhan nepenthes tersebut antara lain: *Nepenthes clipeata*, *Nepenthes reinwardtiana*, *Nepenthes albomarginata*, dan *Nepenthes ampularia*, serta dapat diketahui bahwa terdapat *Nepenthes clipeata* yang merupakan endemic terlangka di dunia yang tumbuh di kawasan puncak bukit Kelam tersebut. (2) Berdasarkan tempat tumbuhnya nepenthes tumbuh menyebar di berbagai tempat, ada yang hidup di dinding-dinding tebing, di tengah-tengah bukit, serta ada di bagian tepian bukit di sela-sela batu-batu lumut yang menempel di atas batu.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anonim, (2005). Rekakullasi penutupan lahan indonesia tahun 2005. Departemen Kehutanan RI. [http : // www.dephut.go.id](http://www.dephut.go.id).Kantong Semar (*Nepenthes* sp.) di Hutan (Fatahul Azwar dkk.)181Anonimus2006.*Nepenthes*.Wikipedia, the Free Encyclopedia.[http // www.wikipedia.com](http://www.wikipedia.com).
- Suwardi AB dan Navia ZI. (2015). Keanekaragaman jeniskantong semar (*nepenthes* spp.) di hutan rawa gambut kalimantan barat.Jurnal Jeumpa 2 (2) Desember 2015.